

**PERUBAHAN KULTURAL DI DESA WISATA  
(STUDI KASUS DESA WISATA KEMBANG ARUM DI  
DUSUN KEMBANG ARUM KECAMATAN TURI  
KABUPATEN SLEMAN DIY)**

Oleh : Yosef Smithson Kapitan

Dibimbing Oleh : Teguh Kismantoroadji dan Eko Murdiyanto

**ABSTRAK**

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji perubahan kultural yang terjadi di Dusun Kembang Arum, Kecamatan Turi, Kabupaten Sleman. Penelitian ini merupakan penelitian kualitatif dengan metode pelaksanaan yaitu studi kasus. Teknik penentuan informan dilakukan dengan *Purposive* yaitu Ketua Pengelola Desa Wisata Kembang Arum, Bidang Humas Desa Wisata Kembang Arum, dan salah satu perwakilan masyarakat Dusun Kembang Arum yang bekerja di Desa Wisata Kembang Arum. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara dan dokumentasi, sedangkan untuk teknik analisis data menurut *Miles and Huberman*, keabsahan data yang diperoleh akan diuji dengan triangulasi teknik pengumpulan data. Hasil penelitian ini memberikan kesimpulan bahwa proses perubahan kultural di Desa Wisata Kembang Arum pada dimulai ketika terjadi interaksi antara masyarakat dengan wisatawan yang membawa budaya yang berbeda dengan budaya masyarakat Dusun Kembang Arum. Unsur budaya yang berubah adalah bahasa, sistem pengetahuan, organisasi sosial, sistem peralatan dan perlengkapan hidup, sistem mata pencaharian, dan kesenian. Proses akulturasi diantaranya dari segi bahasa, sistem pengetahuan, sistem mata pencaharian, sistem peralatan dan perlengkapan hidup mengalami pembauran kebudayaan yang diterima di dalam masyarakat tanpa menghilangkan kebudayaan sendiri, sedangkan proses adaptasi ekologi budaya yaitu, kegiatan organisasi dan kesenian, yang mengalami perubahan untuk menyesuaikan dengan kondisi lingkungan yang sekarang menjadi kawasan desa wisata alam dan kearifan lokal.

Kata kunci: Perubahan Kultural, Desa Wisata

## ***CULTURAL CHANGE ON TOURISM VILLAGES***

***(Case Study In Tourism Village of Kembang Arum Villages Kembang Arum  
Sub-district Regency Sleman Special Region Of Yogyakarta)***

By : Yosef Smithson Kapitan

Supervised By : Teguh Kismantoroadji and Eko Murdiyanto

### **ABSTRACT**

This study aims to examine the cultural changes that occur in Kembang Arum Hamlet, Turi District, Sleman Regency, due to the existence of the Arum Kembang Tourism Village in Kembang Arum Hamlet. This research is a qualitative research with the implementation method, namely case study. The informant retrieval technique was carried out by Purposive Sampling, namely the Head of Kembang Arum Tourism Village Manager, Public Relations Division of Kembang Arum Tourism Village, and one of the representatives of the Kembang Arum Hamlet community working in the Arum Kembang Tourism Village. Data collection techniques used are interviews and documentation, while for data analysis techniques using descriptive qualitative and the validity of the data obtained will be tested by triangulation of data collection techniques. The results of this study conclude that the process of cultural change in the Arum Kembang Tourism Village begins when there is interaction between the community and tourists who bring a culture that is different from the culture of the community of Kembang Arum hamlet. Changing cultural elements are language, knowledge systems, social organizations, living equipment and equipment systems, livelihood systems and arts. The acculturation process, including in terms of language, knowledge systems, livelihood systems, equipment systems and living equipment, experiences cultural assimilation that is accepted in society without losing its own culture, while the process of adaptation to cultural ecology, organizational and artistic activities, changes to conform to environmental conditions that are now a rural area for natural tourism and local wisdom. Both of these processes create the final culture in an associative form of cooperation within each element of each culture.

Keywords: Cultural Change, Tourism Village